



## PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI BAGI KARYAWAN DI BEKASI

**Natalia Prameswari Suci Martani**  
Universitas Bina Sarana Informatika

**Asep Dony Suhendra**  
Universitas Bina Sarana Informatika

*Korespondensi penulis:* [nataliaprameswari6@gmail.com](mailto:nataliaprameswari6@gmail.com)

**Abstract.** This study aims to analyze the effect of financial literacy and income on the personal financial management behavior of employees in Bekasi. The research method used is a quantitative approach with a questionnaire as the data collection instrument, and data processing is carried out using SPSS software. The results indicate that financial literacy significantly affects personal financial management behavior, with a t-value of  $4.607 > t\text{-table } 2.011$  and a sig value of  $0.001 < 0.05$ . Conversely, income does not have a significant effect, with a t-value of  $-1.191 < t\text{-table } 2.011$  and a sig value of  $0.849 > 0.05$ . Simultaneously, financial literacy and income have a significant effect on personal financial management behavior. These findings highlight that financial literacy plays a more dominant role than income in shaping personal financial behavior. Therefore, it is crucial for companies and governments to enhance financial literacy programs through education and training initiatives.

**Keywords:** financial literacy, income, personal financial management behavior

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi karyawan di Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data, dan pengolahan data dilakukan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai Thitung  $4,607 > T\text{tabel } 2,011$  dan nilai sig.  $0,001 < 0,05$ . Sebaliknya, pendapatan tidak menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai Thitung  $-1,191 < T\text{tabel } 2,011$  dan nilai sig.  $0,849 > 0,05$ . Secara simultan, literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Hasil ini menegaskan bahwa literasi keuangan berperan lebih dominan dalam membentuk perilaku keuangan pribadi dibandingkan pendapatan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan dan pemerintah untuk meningkatkan program literasi keuangan karyawan melalui edukasi dan pelatihan.

**Kata kunci:** literasi keuangan, pendapatan, perilaku pengelolaan keuangan pribadi

## **LATAR BELAKANG**

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan aspek penting yang memengaruhi kesejahteraan individu, terutama di tengah kondisi ekonomi yang dinamis dan perkembangan teknologi yang pesat. Berdasarkan data dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019, tingkat literasi keuangan di Indonesia baru mencapai 38,03%. Ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat Indonesia yang belum memahami secara mendalam konsep-konsep dasar keuangan seperti perencanaan anggaran, pengelolaan utang, dan investasi. Kondisi ini diperburuk oleh semakin lebarnya kesenjangan pendapatan yang membuat banyak individu kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari dan terpaksa bergantung pada pinjaman atau utang akibat kurangnya perencanaan keuangan yang baik.

Literasi keuangan dan pendapatan menjadi dua faktor utama yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Individu dengan pemahaman literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengambil keputusan finansial yang lebih bijaksana, seperti menabung secara rutin, berinvestasi dengan tepat, dan mengelola utang dengan baik. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun pendapatan penting, pengelolaan keuangan pribadi tidak selalu bergantung pada besar kecilnya pendapatan yang diperoleh, melainkan lebih dipengaruhi oleh pemahaman dan kebiasaan finansial yang baik.

Penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku pengelolaan keuangan dalam berbagai konteks. Studi Siswanti (2022) menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga selama pandemi Covid-19. Setyawan dan Wulandari (2020) menyoroti bahwa lebih dari 61% variasi dalam perilaku manajemen keuangan mahasiswa kelas karyawan dapat dijelaskan oleh literasi dan sikap keuangan mereka. Sementara itu, penelitian Joseph (2020) menunjukkan bahwa faktor demografi, termasuk pendapatan, tidak memberikan dampak signifikan terhadap perilaku finansial dosen di Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM), tetapi literasi keuangan terbukti memainkan peran penting dalam mengelola keuangan mereka. Meski berbagai

studi telah menyoroti pentingnya literasi keuangan dan pendapatan, sebagian besar penelitian ini berfokus pada keluarga, mahasiswa, atau dosen, bukan pada pekerja di sektor industri.

Bekasi, sebagai salah satu pusat industri di Jawa Barat, memiliki kondisi ekonomi yang berbeda dibandingkan daerah lain. Banyak karyawan di Bekasi menghadapi tantangan dalam mengatur keuangan mereka, terutama karena keterbatasan waktu dan pendapatan yang fluktuatif. Beberapa di antaranya mungkin tidak memiliki pemahaman literasi keuangan yang memadai, sehingga memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi mereka. Dengan demikian, studi ini berupaya mengisi celah dalam penelitian sebelumnya dengan fokus pada karyawan di Bekasi. Penelitian ini mencoba memahami bagaimana literasi keuangan dan pendapatan secara simultan memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi di kalangan pekerja sektor industri.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengkaji peran literasi keuangan dan pendapatan secara spesifik dalam konteks karyawan di kota industri. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih banyak membahas mahasiswa atau keluarga, studi ini memberikan wawasan baru mengenai bagaimana edukasi literasi keuangan dan strategi keuangan dapat diterapkan di lingkungan kerja. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi apakah literasi keuangan memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan pendapatan dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dan pemerintah daerah dalam merancang program literasi keuangan serta kebijakan yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan kesejahteraan finansial karyawan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei untuk mengumpulkan data yang relevan terkait literasi keuangan dan pendapatan, serta pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi karyawan di Bekasi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang dikumpulkan berupa angka yang dapat dianalisis secara statistik untuk mendapatkan hasil yang objektif dan terukur.

### **Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain regresi linier berganda. Desain ini digunakan untuk mengukur pengaruh variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) dan pendapatan

(X<sub>2</sub>) terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi (Y) secara parsial maupun simultan. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman mengenai hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti.

### **Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di Bekasi yang bekerja di berbagai sektor industri, seperti perbankan, manufaktur, dan jasa. Penelitian ini menggunakan teknik **purposive sampling**, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan sebanyak 50 orang karyawan tetap yang memiliki pendapatan bulanan. Pemilihan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan dan representatif sesuai dengan fokus penelitian.

### **Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner berisi pertanyaan tertutup. Pengukuran variabel dilakukan dengan skala Likert 4 poin, di mana responden menyatakan tingkat persetujuan mereka mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

1. Variabel literasi keuangan diukur melalui pemahaman responden terhadap konsep-konsep seperti perencanaan anggaran, investasi, dan manajemen utang.
2. Variabel pendapatan diukur berdasarkan jumlah dan sumber pendapatan bulanan yang diterima responden.
3. Variabel perilaku pengelolaan keuangan pribadi diukur melalui kebiasaan menabung, pengendalian pengeluaran, serta pengelolaan utang dan investasi..

### **Alat dan Cara Analisis Data**

Data dianalisis menggunakan **software SPSS** dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a) **Uji Validitas** untuk memastikan setiap item kuesioner dapat mengukur variabel yang diteliti dengan baik.
- b) **Uji Reliabilitas** menggunakan Cronbach's Alpha untuk menilai konsistensi internal dari instrumen, di mana nilai di atas 0,7 dianggap reliabel.
- c) **Uji Asumsi Klasik:**
  - a. Uji Normalitas untuk memeriksa apakah data berdistribusi normal.
  - b. Uji Multikolinearitas untuk memastikan tidak ada hubungan linier kuat antar variabel independen.

- c. Uji Heteroskedastisitas untuk memastikan varians residual bersifat konstan.
- d) **Analisis Regresi Linier Berganda** digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan pribadi. Model regresi yang digunakan adalah:  $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$  Di mana:
- Y = Perilaku pengelolaan keuangan pribadi
  - X1 = Literasi keuangan
  - X2 = Pendapatan
  - $\beta_0$  = Konstanta
  - $\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi
  - $\epsilon$  = Error term
- e) **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )** digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel literasi keuangan dan pendapatan dapat menjelaskan perilaku keuangan pribadi.

## Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. **Tahap Persiapan:** Penyusunan dan pengujian kuesioner, termasuk uji validitas dan reliabilitas.
2. **Pengumpulan Data:** Kuesioner disebarikan kepada 50 karyawan yang memenuhi kriteria sampel.
3. **Pengolahan Data:** Data dimasukkan ke dalam SPSS untuk dianalisis menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda.
4. **Analisis Data:** Dilakukan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial dan simultan.
5. **Penarikan Kesimpulan:** Berdasarkan hasil analisis, disusun kesimpulan dan rekomendasi terkait literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan bagi karyawan di Bekasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada karyawan-karyawan di daerah Bekasi, di mana pengumpulan datanya melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan pada bulan Mei 2024 dengan tujuan mengukur Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi bagi Karyawan di Bekasi.

### Uji Validitas

Validitas digunakan untuk menilai keabsahan atau validitas suatu kuesioner. Validitas dievaluasi dengan membandingkan nilai yang dihitung ( $r$  hitung) dengan nilai kritis ( $r$  tabel) untuk derajat kebebasan ( $df$ ) yang dihitung sebagai  $n-2$ . Dalam konteks penelitian ini, dengan jumlah sampel  $n = 50$ , derajat kebebasan ( $df$ ) adalah  $50-2 = 48$ .

Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , nilai kritis (r tabel) yang diperoleh adalah 0,278.

**Tabel 1. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)**

Pernyataan	Koefisien Kolerasi ( r ) Kritis	Koefisien Kolerasi ( r ) Hitung	Keterangan
P1	0,278	0,608	Valid
P2	0,278	0,665	Valid
P3	0,278	0,545	Valid
P4	0,278	0,645	Valid
P5	0,278	0,680	Valid
P6	0,278	0,629	Valid
P7	0,278	0,600	Valid
P8	0,278	0,657	Valid
P9	0,278	0,642	Valid
P10	<b>0,278</b>	<b>0,567</b>	Valid

Berdasarkan tabel yang disajikan, hasil perhitungan menunjukkan bahwa 10 pernyataan dalam variabel Literasi Keuangan (X1) secara konsisten memenuhi syarat validitas, dengan nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

**Tabel 2. Uji Validitas Variabel Pendapatan (X2)**

Pernyataan	Koefisien Kolerasi ( r ) Kritis	Koefisien Kolerasi ( r ) Hitung	Keterangan
P1	0,278	0,805	Valid
P2	0,278	0,754	Valid
P3	0,278	0,781	Valid
P4	0,278	0,799	Valid
P5	0,278	0,623	Valid
P6	<b>0,278</b>	<b>0,748</b>	Valid

Berdasarkan tabel yang disajikan, hasil perhitungan menunjukkan bahwa 6 pernyataan dalam variabel Pendapatan (X2) secara konsisten memenuhi syarat validitas, dengan nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut menjadi pilihan yang tepat untuk digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3. Uji Validitas Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)**

Pernyataan	Koefisien Kolerasi (r) Kritis	Koefisien Kolerasi (r) Hitung	Keterangan
<b>P1</b>	0,278	0,820	<b>Valid</b>
<b>P2</b>	0,278	0,512	<b>Valid</b>
<b>P3</b>	0,278	0,811	<b>Valid</b>
<b>P4</b>	0,278	0,625	<b>Valid</b>
<b>P5</b>	0,278	0,748	<b>Valid</b>
<b>P6</b>	0,278	0,850	<b>Valid</b>
<b>P7</b>	0,278	0,652	<b>Valid</b>
<b>P8</b>	<b>0,278</b>	<b>0,705</b>	<b>Valid</b>

Berdasarkan tabel yang disajikan, hasil perhitungan menunjukkan bahwa 8 pernyataan dalam variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) secara konsisten memenuhi syarat validitas, dengan nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut dapat dipertimbangkan untuk digunakan dalam penelitian.

### Uji Reabilitas

Dalam evaluasi reliabilitas data ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 29. Untuk menilai keandalan setiap instrumen yang digunakan, peneliti menggunakan koefisien alpha Cronbach. Keandalan dianggap baik jika nilai Cronbach's alpha melebihi 0,7.

**Tabel 4. Uji Reabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	N	Jumlah Pernyataan	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,818	50	10	Realabel
Pendapatan (X2)	0,846	50	6	Realabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	0,858	50	8	Realabel

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian reliabilitas variabel Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai Alpha Cronbach di atas 0,70 dengan jumlah responden sebanyak 50 orang. Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai Alpha Cronbach sebesar 0,818, Pendapatan sebesar 0,846, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi sebesar

0,858. Dengan demikian, hasil pengujian reliabilitas terhadap seluruh variabel dinyatakan andal, menunjukkan bahwa respon responden terhadap pernyataan konsisten dan stabil, sehingga butir pernyataan dapat diandalkan dan digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## Uji Asumsi Klasik

### 1.

### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah data atau residu dari model regresi memiliki distribusi normal, yang penting dalam analisis regresi karena banyak metode statistik mengasumsikan data berdistribusi normal. Terdapat beberapa metode untuk melakukan uji normalitas, seperti uji Kolmogorov-Smirnov atau uji Shapiro-Wilk. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov untuk memeriksa kecocokan distribusi. Jika nilai signifikansi Asymp lebih dari 0,05, data dianggap berdistribusi normal, memastikan asumsi distribusi normal terpenuhi sehingga hasil analisis regresi memiliki validitas yang lebih tinggi.

		Unstandardized Residual	
N		50	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.29678861	
Most Extreme Differences	Absolute	.075	
	Positive	.075	
	Negative	-.060	
Test Statistic		.075	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.672	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.660
		Upper Bound	.684

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

**Tabel 5. Uji Normalitas One Sample Komogrov-Smirnov**

Dari hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data sampel dapat dianggap memiliki distribusi yang normal.

2.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah metode statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya multikolinieritas dalam model regresi, yang terjadi ketika terdapat hubungan kuat antara dua atau lebih variabel independen. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam penafsiran dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Metode yang digunakan untuk menguji multikolinieritas adalah Variance Inflation Factor (VIF), yang mengukur seberapa banyak varians koefisien regresi diperbesar akibat multikolinieritas. Nilai toleransi rendah setara dengan nilai VIF tinggi, dengan batas umum multikolinieritas ditandai oleh nilai toleransi  $< 0,10$  atau  $VIF > 10$ .

**Tabel 6. Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.004	3.137		1.914	.062		
	total X1	.656	.142	.722	4.607	<.001	.442	2.260
	total X2	-.041	.214	-.030	-.191	.849	.442	2.260

a. Dependent Variable: total y

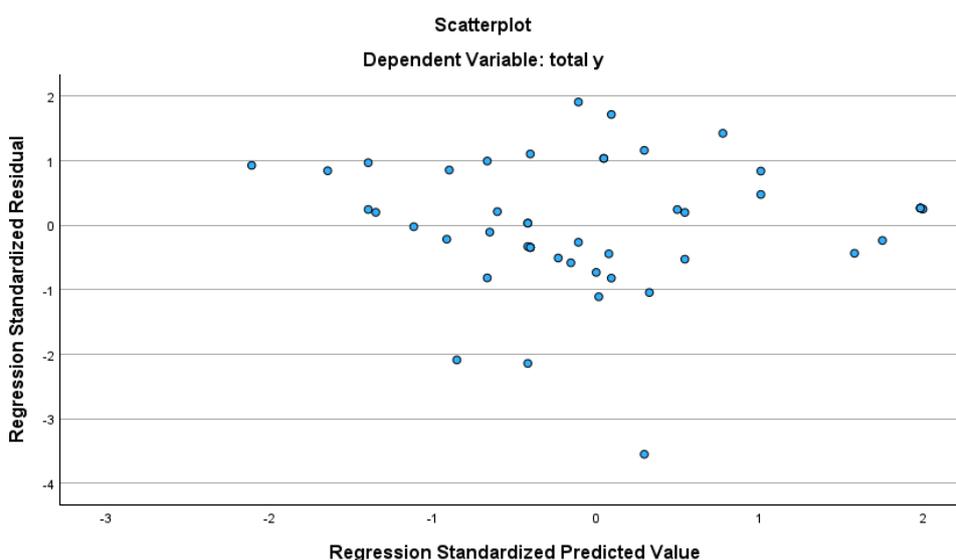
Berdasarkan hasil uji tersebut, multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance variabel Literasi Keuangan dan variabel Pendapatan yang sebesar 0,442 ( $> 0,1$ ) serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 2,260 ( $< 10$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas atau tidak ada korelasi antar variabel independen.

3.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah metode statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi ketidakseragaman dalam varians residual dalam sebuah model regresi, yang bertentangan dengan asumsi homoskedastisitas, di mana varians residual dianggap konstan di seluruh tingkat variabel independen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji scatterplot, yang merupakan alat visual yang kuat untuk

mengeksplorasi hubungan antara dua variabel. Pengujian dilakukan dengan mengamati apakah titik data tersebar acak di atas dan di bawah garis nol tanpa membentuk pola yang jelas dalam distribusinya. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi berganda yang digunakan. Meskipun bukan uji statistik formal, scatterplot dapat memberikan informasi berharga tentang hubungan antara variabel, yang dapat membantu peneliti dalam memilih uji statistik yang tepat untuk menguji hipotesis.



**Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan Gambar diatas, Titik data terlihat tersebar acak di atas dan di bawah garis nol pada simbol bulat y, tanpa membentuk pola yang jelas dalam distribusinya. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi berganda yang digunakan.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mengkaji hubungan antara satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel independen. Dalam analisis ini, tujuannya adalah untuk membangun model dan meramalkan variabel terikat berdasarkan variabel independen yang tersedia.

**Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>
---------------------------

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Modell B			Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.740	1.913		6.137	.000		
	TRAFFIC PENJUALAN	-.434	.073	-.550	-5.980	.000	.710	1.409
	EVALUASI KINERJA	.324	.027	1.086	11.801	.000	.710	1.409

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta ( $\beta_0$ ) = 6,004  
 Konstanta sebesar 6,004 menunjukkan adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Jika variabel literasi keuangan dan variabel pendapatan dianggap konstan atau tetap (0), maka kinerja karyawan akan bertambah sebesar 6,004.
- b. Koefisien regresi untuk X1  
 $(\beta_1) = 0,656$   
 Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 skor pada Literasi Keuangan (X1) akan meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi sebesar 0,656. Dengan kata lain, jika Literasi Keuangan mengalami peningkatan 1 satuan, maka Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi akan meningkat sebesar 0,656.
- c. Koefisien regresi untuk total X2 ( $\beta_2$ ) = -0,041  
 Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap penurunan 1 skor pada Pendapatan (X2) akan mengurangi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi sebesar -0,041. Artinya, jika pendapatan menurun 1 satuan, perilaku pengelolaan keuangan pribadi akan menurun sebesar -0,041

## Pengujian Hipotesis

### 1. Uji T (Parsial)

Uji T (Uji Hipotesis Individual) terdiri dari dua hipotesis: Hipotesis Nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa koefisien regresi yang terkait dengan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, ditulis secara matematis sebagai  $H_0: \beta = 0$ , di mana  $\beta$  adalah koefisien regresi. Sebaliknya, Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ) menyatakan bahwa koefisien regresi tersebut memiliki pengaruh signifikan

terhadap variabel dependen, yang dapat dinyatakan sebagai  $H_1: \beta \neq 0$  untuk uji dua sisi, atau  $H_1: \beta > 0$  atau  $H_1: \beta < 0$  untuk uji satu sisi.

**Tabel 8. Uji T (Parsial)**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.004	3.137		1.914	.062		
	total X1	.656	.142	.722	4.607	<.001	.442	2.260
	total X2	-.041	.214	-.030	-.191	.849	.442	2.260

a. Dependent Variable: total y

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Keuangan Pribadi (Y), dengan Thitung 4,607 > T tabel 2,011 dan nilai sig. 0,001 < 0,05. Sementara itu, variabel Disiplin Kerja (X2) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y), dengan Thitung -1,191 < T tabel 2,011 dan nilai sig. 0,849 > 0,05.

## 2.

### Uji F (Simultan)

Dalam uji F, hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan bahwa tidak ada variabel independen dalam model regresi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara keseluruhan, yang secara matematis dapat ditulis sebagai  $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$ , di mana  $\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_k$  adalah koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Sebaliknya, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) menyatakan bahwa setidaknya satu variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara keseluruhan, yang dapat ditulis sebagai  $H_1: \text{Setidaknya satu } \beta_i \neq 0$  (untuk uji dua sisi) atau  $H_1: \text{Setidaknya satu } \beta_i > 0$  atau  $H_1: \text{Setidaknya satu } \beta_i < 0$  (untuk uji satu sisi).

**Tabel 9. Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	343.197	2	171.599	22.542	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	357.783	47	7.612		
	Total	700.980	49			

a. Dependent Variable: total y

b. Predictors: (Constant), total X2, total X1

Hasil pengujian simultan (uji F) di atas didapatkan nilai Fhitung 22,542 > Ftabel 3,191 dengan nilai Sig 0,001 < 0,05. Maka dapat disimpulkan secara bersama-sama (simultan) variabel Literasi Keuangan (X1) dan variabel Pendapatan (X2) terhadap variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y).

### Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah teknik yang digunakan untuk menilai sejauh mana model regresi linear cocok dengan data yang dianalisis. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengindikasikan seberapa besar variasi dari variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model regresi. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai 0 menunjukkan bahwa model tidak dapat menjelaskan variasi sama sekali, sementara nilai 1 menandakan bahwa model mampu menjelaskan seluruh variasi. Semakin tinggi nilai  $R^2$ , semakin baik kemampuan model regresi dalam memprediksi data, sehingga  $R^2$  memberikan informasi krusial tentang seberapa baik model regresi sesuai dengan data yang terkait.

Model Summary <sup>b</sup>											
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics				Durbin-Watson	
						F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	.700 <sup>a</sup>	.490	.468	2.759	.490	22.542	2	47	<.001	1.708	

a. Predictors: (Constant), total X2, total X1

b. Dependent Variable: total y

**Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi**

Berdasarkan tabel di atas, analisis regresi menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara kombinasi variabel independen (X1 dan X2) dan variabel dependen (Y), dengan nilai R sebesar 0.700. Variabel independen dalam model ini dapat menjelaskan sekitar

49% variasi Y ( $R^2 = 0.490$ ). Meskipun terdapat variasi yang tidak dapat dijelaskan, model ini efektif dalam menjelaskan data dengan efektivitas yang cukup baik.

## **Pembahasan Penelitian**

### **1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)**

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien variabel literasi keuangan (X1) terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi (Y) adalah 0.656, dengan standard error 0.142. Nilai t-statistik untuk X1 adalah 4.607 dan p-value kurang dari 0.001, yang mengindikasikan pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini sejalan dengan Setyawan (2020), yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

### **2. Pengaruh Pendapatan (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)**

Dari hasil regresi, diketahui bahwa variabel X2 (Pendapatan) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y (Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi). Hal ini terlihat dari nilai t yang negatif (-0,191) dan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (0,849), yang menunjukkan tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara pendapatan dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Joseph (2020) yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Dosen-Dosen Fakultas Ekonomi Unkim," yang menemukan bahwa faktor demografis, termasuk pendapatan, tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dosen di universitas tersebut.

### **3. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Pendapatan (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)**

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan lebih dominan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi bagi karyawan di Bekasi. Hasil Uji T menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki koefisien standar 0.722

dan nilai  $t$  4.607, sedangkan variabel Pendapatan memiliki koefisien standar -0.030 dan nilai  $t$  -0.191. Dengan demikian, variabel yang berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi adalah Literasi Keuangan. Penelitian oleh Alif Ardias Sudrajat & Susilo Setiyawan (2022) juga menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana, mengelola anggaran lebih efektif, memahami investasi dengan baik, mengelola utang secara bertanggung jawab, dan mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional.

## **KESIMPULAN**

Dengan melihat penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y):  $T$ -hitung 4,607 >  $t$ -tabel 2,011 dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  menunjukkan pengaruh signifikan. Individu dengan literasi keuangan tinggi cenderung membuat keputusan finansial yang lebih baik, dan pendidikan serta pelatihan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi.
2. Pengaruh Pendapatan (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y):  $T$ -hitung -1,191 <  $t$ -tabel 2,011 dengan nilai signifikansi  $0,849 > 0,05$  menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan. Faktor lain seperti literasi keuangan dan gaya hidup mungkin lebih menentukan perilaku pengelolaan keuangan pribadi.
3. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Pendapatan (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y):  $F$ -hitung 22,542 >  $F$ -tabel 3,191 dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  menunjukkan pengaruh simultan. Meskipun literasi keuangan berpengaruh signifikan, pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Peningkatan literasi keuangan melalui pendidikan dan pelatihan sangat diperlukan untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. L. (2022). *Institut Agama Islam Negeri ( Iain ) Metro 1443 H / 2022 M Institut Agama Islam Negeri ( Iain ) Metro*.
- Alif Ardias Sudrajat, & Susilo Setiyawan. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 35–40. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i2.1435>
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Anggraini, A. (2022). YUME : Journal of Management Pengaruh Perilaku , Sikap Keuangan , Gaya Hidup , Pengetahuan Keuangan , Pendapatan dan Kontrol Diri Terhadap Keputusan Berinvestasi Karyawan Usia Produktif di Jakarta. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 51–61. <https://doi.org/10.37531/yume.vxi.45674>
- Argapryla, D. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Mahasiswa Pendidikan ...* <http://digilib.unila.ac.id/66909/%0Ahttp://digilib.unila.ac.id/66909/3/3>.  
SKRIPSI TANPA BAB PEMBAHASAN.pdf
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Joseph, C. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Dosen-Dosen Fakultas Ekonomi Ukim. *Jurnal Soso-Q*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.30598/sosoq.v8i1.1073>
- Kusumawati, D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(1), 18–32. <http://www.journal.stie-yppi.ac.id/index.php/JAB/article/view/374/294>
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan

Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.

- Perkasa, D. H., Purwanto, S., Ariani, M., Vitriani, N., & Parashakti, R. D. (2024). Literasi Keuangan Untuk Siswa SMKN 16 Jakarta Pusat. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 109–116. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3696>
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Ramdhan, M. (2021). *METODE PENELITIAN* (A. Amin E (ed.)). Cipta Media Nusantara. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ntw\\_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=metode+penelitian+adalah&ots=f3nGaQQy7v&sig=xN9\\_nvKl78WITZ-N3FbVocrzTsw&redir\\_esc=y#v=onepage&q=metode penelitian adalah&f=true](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=metode+penelitian+adalah&ots=f3nGaQQy7v&sig=xN9_nvKl78WITZ-N3FbVocrzTsw&redir_esc=y#v=onepage&q=metode%20penelitian%20adalah&f=true)
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sari, F. P., Pardede, A. M. H., & Maulita, Y. (2021). Pengelompokan populasi hewan ternak menggunakan metode Clustering. *Prosiding SENATIKA*, 2(1), 37–46.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Setyawan, W. (2020). Setyawan, Wulandari\_Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa Kelas karyawan\_2020. *Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Kelas Karyawan*, 11(1), 47–59.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Umiyati. (2021). *No* 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 *Title*. 4(1), 6.